

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kurikulum 2013 disebutkan bahwa belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa siapapun yang mempelajari bahasa pada hakikatnya sedang belajar berkomunikasi. Salah satu aspek penting dalam berkomunikasi adalah keterampilan berbicara. Berbicara adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan yang akan disampaikan dengan menggunakan bahasa lisan kepada pendengar atau penyimak. Berbicara memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan kosakata yang diperoleh siswa sekolah dasar khususnya.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang guru sangat membutuhkan peran siswa yang aktif dalam menyampaikan pendapat, bercerita, menjawab pertanyaan, melakukan kegiatan wawancara, dan kegiatan lainnya yang dapat menumbuhkan atau mengembangkan keterampilan siswa dalam berbicara. Maka dari itu, keterampilan berbiacara dalam kegiatan pembelajaran perlu mendapatkan perhatian agar siswa mampu berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang masih kurang dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar. Adapun penyebabnya, diantaranya yang pertama adalah siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya. Yang kedua adalah perbendaharaan kosakata yang dimiliki siswa masih sangat kurang, sehingga siswa kurang mampu menyusun kalimat dengan baik. Yang terakhir adalah lingkungan sosial siswa sangat berpengaruh dalam berkomunikasi, salah satunya adalah bahasa daerah. Siswa akan sering menggunakan bahasa daerahnya dibandingkan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk itu guru harus menemukan cara yang tepat agar keterampilan berbicara siswa dapat terasah dengan baik.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk keterampilan berbicara adalah metode *outdoor study*. Metode pembelajaran *outdoor study* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas guna menumbuhkan aspek kesenangan, kegembiraan, dan

menciptakan suasana baru sehingga siswa dapat belajar sambil bermain secara individu maupun berkelompok. Dengan pembelajaran di luar kelas secara berkelompok, diharapkan siswa mampu menambah perbendaharaan kosakata serta mampu menyatakan pendapatnya, karena secara langsung berhubungan dengan lingkungan masyarakat yang dimana siswa diarahkan untuk mengembangkan ide-idenya di lingkungan yang terbuka. Selain itu siswa mendapatkan pengalamannya secara langsung dan pengalaman tersebut dapat tersebar dengan menggunakan bahasa lisan. Dimana siswa dengan siswa lain akan bertukar pikiran melalui komunikasinya di lingkungan sosial.

Guru menjadi salah satu pendamping yang tepat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut guna mengasah keterampilan berbicara siswa. Guru harus mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar agar siswa juga melakukan sebaliknya. Selain itu orang tua di rumah juga harus memberikan stimulus yang baik agar anaknya mampu menggunakan bahasa sesuai dengan tempatnya. Jadi guru sebagai orang tua di sekolah dan orang tua yang berada di rumah harus saling berkolaborasi dan berkomunikasi dengan baik. Agar keterampilan siswa dalam berbicara lebih cepat terasah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan judul penelitian **“PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PADA TEMA 4 SUB TEMA 2 PEMBELAJARAN 3 SISWA KELAS IV SDN GAYUNGAN II SURABAYA”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini menguji pengaruh metode *outdoor study* terhadap keterampilan berbicara. Metode pembelajaran *outdoor study* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas guna menumbuhkan aspek kesenangan, kegembiraan, dan menciptakan suasana baru sehingga siswa dapat belajar sambil bermain secara individu maupun berkelompok. Keterampilan berbicara merupakan seni dalam berbicara untuk mengungkapkan gagasan serta ide yang dimiliki seseorang.

Dalam penelitian ini, penulis dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Gayungan 2 Surabaya tahun ajaran 2018-2019.
2. Keterampilan berbahasa yang digunakan adalah berbicara pada kegiatan wawancara sebagai *pretest* dan *posttest*.
3. Menggunakan buku tema 4 Berbagai Pekerjaan sub tema 2 Pekerjaan di Sekitarku pembelajaran 3 kelas IV revisi terbaru.
4. Metode yang akan digunakan dalam keterampilan berbicara pada kegiatan wawancara sebagai *pretest* dan *posttest* adalah metode *outdoor study*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut: Adakah pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap keterampilan berbicara pada tema 4 sub tema 2 pembelajaran 3 siswa kelas IV SDN Gayungan 2 Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap keterampilan berbicara pada tema 4 sub tema 2 pembelajaran 3 siswa kelas IV SDN Gayungan 2 Surabaya tahun ajaran 2018-2019.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Dijadikan rekomendasi dalam penelitian lanjutan untuk memajukan pendidikan di Indonesia serta dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan pembelajaran dalam memahami keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh siswa, khususnya pada kegiatan berbicara dalam keterampilan berbicara..

4

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan suasana pembelajaran dan keterampilan berbicara, serta menumbuhkan aspek kesenangan, kegembiraan, dan menciptakan suasana baru.